

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi tersebut mengubah paradigma pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks ini, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi digital untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi digital menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru agar mampu menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 sekaligus mempersiapkan peserta didik yang memiliki literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai bekal menghadapi perkembangan zaman.¹

Transformasi digital dalam pendidikan juga menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan berbagai perangkat dan platform digital ke dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi tidak lagi sebatas penggunaan media pembelajaran, tetapi mencakup kemampuan guru dalam memilih aplikasi yang sesuai, mengembangkan bahan ajar digital, memanfaatkan *Learning Management System (LMS)*, serta menggunakan data hasil pembelajaran sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, kompetensi digital guru menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital masih menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pembelajaran

¹ B. Sitompul, "Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 2022, h. 13953–13960.

sehari-hari. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman, penguasaan teknologi, kesempatan mengikuti pelatihan, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital guru tidak terjadi secara otomatis, melainkan memerlukan pembinaan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan.²

Dalam upaya meningkatkan kompetensi digital guru, sekolah memiliki peran strategis melalui berbagai program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk pembinaan profesional yang memiliki peran penting adalah supervisi akademik. Supervisi akademik tidak hanya bertujuan menilai pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memberikan pendampingan, umpan balik, dan pembinaan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan kompetensi profesional sesuai dengan tuntutan transformasi digital. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik perlu dirancang sebagai proses pembinaan yang berkelanjutan sehingga mampu mendorong guru untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi pembinaan profesional yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Supervisi akademik tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pengawasan yang berorientasi pada penilaian semata, tetapi sebagai proses pendampingan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyusun tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional guru. Dalam konteks transformasi digital, supervisi akademik juga dituntut mampu memfasilitasi guru agar semakin adaptif dalam

² Y. Saparudin, "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Penilaian Sikap Berbasis Literasi Digital," *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 2021, h. 80–91.

memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Berbagai tahapan supervisi, mulai dari perencanaan, observasi pembelajaran, dokumentasi hasil supervisi, pemberian umpan balik, hingga evaluasi tindak lanjut, kini dapat didukung melalui pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan instrumen supervisi berbasis digital tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaksanaan supervisi, tetapi juga memudahkan proses dokumentasi, analisis data, serta pemantauan perkembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi akademik berbasis digital menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung peningkatan kompetensi digital guru di era transformasi pendidikan.⁴

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dkk. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan supervisi pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sekaligus memperkuat budaya refleksi dan kolaborasi profesional antarguru. Sementara itu, penelitian Nisa dkk. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan instrumen supervisi akademik digital mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi melalui pemanfaatan aplikasi digital dalam kegiatan observasi kelas, pemberian umpan balik, serta penyusunan tindak lanjut supervisi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik.

Meskipun demikian, hasil telaah terhadap berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus

³ S. Sutrisno, D. Prestiadi, T.A. Alfajri, E. Mulyadin, E. Purwati, dan A. Supriyanto, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Berbasis Digital: Upaya Membangun Mutu Sekolah," *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 2024, h. 38–50.

⁴ K. Nisa, A. Imron, dan A.Y. Sobri, "Validasi Instrumen Supervisi Akademik Digital dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Menggunakan Teknologi Digital," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 2023, h. 43–51.

pada efektivitas pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital, pengembangan instrumen supervisi digital, maupun pengaruh supervisi terhadap peningkatan kompetensi guru. Penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji bagaimana strategi supervisi akademik dirancang secara komprehensif mulai dari identifikasi lingkungan supervisi, perumusan strategi, perencanaan, desain strategi, hingga implementasi mekanisme supervisi dalam meningkatkan kompetensi digital guru. Padahal, keberhasilan supervisi akademik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi digital, tetapi juga oleh strategi kepala sekolah dalam merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan proses supervisi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena transformasi digital di sekolah tidak hanya membutuhkan ketersediaan perangkat teknologi, tetapi juga memerlukan strategi supervisi akademik yang mampu membina guru secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompetensinya. Strategi supervisi yang tepat diharapkan mampu membantu guru mengembangkan kompetensi digital secara bertahap sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

SMP Islam Al Azhar 19 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang telah mengembangkan pembelajaran berbasis digital melalui penerapan *Smart Classroom*, penggunaan iPad, Smart TV, *Learning Management System* (LMS), serta berbagai aplikasi pembelajaran digital. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah juga menyelenggarakan *In House Training* (IHT), *sharing session*, dan mendorong guru mengikuti sertifikasi Apple Teacher sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital guru.

Hasil observasi awal, wawancara pendahuluan dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta studi dokumentasi menunjukkan bahwa supervisi akademik telah memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan Google Form sebagai instrumen observasi dan media digital untuk dokumentasi supervisi. Namun demikian,

digitalisasi supervisi belum mencakup seluruh tahapan supervisi secara menyeluruh. Monitoring perkembangan guru, dokumentasi tindak lanjut, serta pemanfaatan data hasil supervisi masih dilakukan melalui diskusi langsung, *coaching*, dan pencatatan administratif sehingga belum terintegrasi dalam satu sistem digital.

Selain itu, hasil wawancara pendahuluan menunjukkan bahwa kompetensi digital guru masih bervariasi. Sebagian guru telah mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi yang diikuti, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan dalam mengembangkan media pembelajaran digital, memanfaatkan aplikasi pembelajaran, dan menggunakan hasil supervisi sebagai bahan refleksi pembelajaran. Variasi kompetensi tersebut menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan masing-masing guru. Berdasarkan kondisi tersebut, SMP Islam Al Azhar 19 Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan pembelajaran dan supervisi akademik berbasis digital, namun masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan seluruh mekanisme supervisi dan meningkatkan kompetensi digital guru secara merata. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengkaji strategi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi digital guru secara lebih mendalam.

Transformasi digital telah mengubah pelaksanaan pembelajaran sekaligus menuntut perubahan strategi supervisi akademik di sekolah. Keberhasilan transformasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh strategi supervisi akademik yang mampu membina dan mengembangkan kompetensi digital guru secara berkelanjutan. Hasil telaah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada efektivitas supervisi akademik berbasis digital atau pengembangan instrumen supervisi digital. Sementara itu, penelitian mengenai strategi supervisi akademik yang mencakup identifikasi lingkungan supervisi, perumusan strategi, perencanaan, desain

strategi, hingga implementasi mekanisme supervisi dalam meningkatkan kompetensi digital guru masih relatif terbatas.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis strategi supervisi akademik berdasarkan tahapan strategi menurut Baidowi dan Syamsudin dalam konteks peningkatan kompetensi digital guru di sekolah yang telah menerapkan ekosistem pembelajaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis terhadap pengembangan kajian supervisi akademik sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam merancang strategi supervisi yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi digital guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada “strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru”. Adapun dengan subfokus mengenai:

1. Identifikasi Lingkungan Supervisi akademik yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru
2. Perencanaan strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru
3. Perumusan strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru.
4. Desain strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru.
5. Implementasi mekanisme strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru.

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana Identifikasi Lingkungan Supervisi akademik yang dilakukan oleh SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru?

2. Bagaimana perencanaan strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru?
3. Bagaimana perumusan strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru?
4. Bagaimana desain strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru?
5. Bagaimana implementasi mekanisme strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru?

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu mendeskripsikan dan menganalisis strategi supervisi akademik SMP Islam Al Azhar 19 dalam meningkatkan kompetensi digital guru.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori supervisi akademik, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi supervisi di era digital. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor tidak hanya berfungsi sebagai pengawas administratif, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembina profesional. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model supervisi akademik yang lebih adaptif terhadap tantangan transformasi digital di dunia pendidikan, serta menambah literatur ilmiah tentang hubungan antara supervisi akademik dan peningkatan kompetensi digital guru.

2. Manfaat Filosofis

Secara filosofis, penelitian ini mempertegas bahwa supervisi bukan sekadar proses pengawasan, melainkan bentuk tanggung jawab moral dan reflektif seorang pemimpin pendidikan dalam membantu guru menghadapi perubahan zaman. Melalui supervisi yang humanis dan berorientasi pada

pembinaan, kepala sekolah diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran guru untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan filosofis bahwa pendidikan modern tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai kemanusiaan, kolaborasi, dan semangat belajar sepanjang hayat yang menjadi esensi dari supervisi itu sendiri.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan gambaran konkret mengenai strategi supervisi yang efektif untuk diterapkan di lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi digital guru. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang program pembinaan yang lebih terarah, seperti pelatihan berbasis kebutuhan guru, pendampingan digital, atau evaluasi berbasis data. Selain itu mendorong peningkatan profesionalisme melalui penguasaan teknologi yang relevan dengan proses pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan inovatif. penelitian ini juga memberikan implikasi strategis bagi penguatan peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik di era digital. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai evaluator, tetapi sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu merancang sistem supervisi akademik digital yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis data.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penguatan sistem supervisi akademik digital di sekolah, meliputi pengembangan instrumen supervisi berbasis teknologi, mekanisme umpan balik digital, serta sistem tindak lanjut supervisi yang mendorong refleksi dan inovasi pembelajaran guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi referensi empiris bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan kajian serupa dalam bidang supervisi akademik dan kompetensi digital guru. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan konteks atau pendekatan yang berbeda, misalnya melalui analisis model supervisi akademik berbasis digital di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian ini memperluas wawasan peneliti tentang pentingnya pendekatan sistematis, partisipatif, dan reflektif dalam pelaksanaan supervisi akademik di era digital.

c. Bagi Pembaca Umum

Bagi pembaca umum, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya supervisi akademik dalam mendukung transformasi digital di sekolah. Pembaca dapat melihat bagaimana supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong guru menjadi lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi pihak-pihak di luar lembaga pendidikan untuk turut berperan dalam mendukung peningkatan literasi digital dan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Intelligentia - Dignitas